

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PUISI DENGAN
PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL)
PADA SISWA KELAS VII A SMP PANGUDI LUHUR GANTIWARNO
KLATEN TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



oleh

GALUH LARAS WATI

NIM 1611100030

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2019**

PERSETUJUAN

Skripsi berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi dengan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) pada Siswa Kelas VII A SMP Pangudi Luhur Gantiwarno Klaten Tahun Pelajaran 2017/2018” oleh Galuh Laras Wati, 1611100030, telah disetujui oleh Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten

Pembimbing I



Dra. Hj. Indiyah Prana A., M.Hum.
NIP 19620522 199001 2 001

Pembimbing II



Dr. Sri Budiyono, M.Pd.
NIK 690 713 337

PENGESAHAN

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten

Pada

Hari/Tanggal : Selasa, 12 Maret 2019

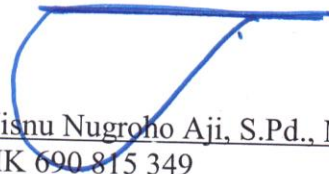
Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

Ketua,



Dr. H. R. Warsito, M.Pd.
NIK 690 890 113

Sekretaris,



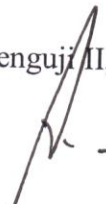
Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd.
NIK 690 815 349

Penguji I,



Dra. Hj. Indiyah Prana A., M.Hum.
NIP 19620522 199001 2 001

Penguji II,



Dr. Sri Budiyo, M.Pd.
NIK 690 713 337

Universitas Widya Dharma Klaten
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. H. R. Warsito, M.Pd.
NIK 690 890 113

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Galuh Laras Wati;

NIM : 1611100030;

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul *PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PUISI DENGAN PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) PADA SISWA KELAS VII A SMP PANGUDI LUHUR GANTIWARNO KLATEN TAHUN PELAJARAN 2017/2018* adalah betul-betul karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Klaten, Maret 2019

Yang membuat pernyataan,



Galuh Laras Wati

MOTTO

Jika kita mengizinkan tiap kegagalan menciutkan nyali dan menutup diri karena malu, maka sesungguhnya kita telah menghalangi tiap jalan yang memungkinkan kita untuk maju

(Andrie Wongso)

Aku percaya, Aku bisa, Aku jadi pemenang !

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku tersayang;
2. Rekan-rekan seperjuangan;
3. Almamater.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi petunjuk dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan, Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Widya Dharma Klaten.

Selama mengerjakan skripsi ini penulis banyak menerima bantuan berupa petunjuk, bimbingan, maupun pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Triyono, M. Pd., Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Dr. H.R. Warsito, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah; Universitas Widya Dharma Klaten
4. Dra. Hj. Indiyah Prana A., M.Hum., Dosen Pembimbing I yang telah memberi bimbingan dan pengarahan dalam menyusun skripsi ini.
5. Dr. Sri Budiyo, M.Pd., Dosen Pembimbing II yang telah memberi bantuan dan dorongan dalam menyusun skripsi.
6. Kepala Sekolah, guru dan siswa SMP Pangudi Luruh Gantiwarno yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini.

7. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.

Semoga Tuhan membalas amal baik semua pihak yang dengan ikhlas memberikan bantuan dan bimbingan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran maupun kritik akan diterima dengan tangan terbuka.

Klaten, Maret 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL.....	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN	9
A. Tinjauan Pustaka.....	9
B. Landasan Teori.....	12
1. Membaca.....	12

	2. Tinjauan tentang Puisi.....	19
	3. Membaca Puisi.....	25
	4. Pendekatan CTL dalam Pembelajaran	37
	C. Kerangka Berpikir	39
	D. Hipotesis Tindakan	41
BAB III	METODE PENELITIAN.....	42
	A. Jenis Penelitian.....	42
	B. Waktu dan Tempat Penelitian	44
	C. Subjek Penelitian.....	45
	D. Data dan Sumber Data	45
	E. Teknik Pengumpulan Data.....	45
	F. Validitas Data.....	47
	G. Teknik Analisis Data	48
	H. Prosedur Penelitian	48
	I. Tolok Ukur Penelitian.....	51
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
	A. Pratindakan	52
	B. Pelaksanaan dan Hasil Pembelajaran pada Siklus I.....	55
	C. Pelaksanaan dan Hasil Pembelajaran pada Siklus II.....	63
	D. Pelaksanaan dan Hasil Pembelajaran pada Siklus III	71
	E. Pembahasan.....	77
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	83
	A. Simpulan	83
	B. Saran	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Skor Penilaian	35
Tabel 2 Kriteria Penilaian	35
Tabel 3 Jadwal Penelitian	44
Tabel 4 Nilai Hasil Membaca Puisi Siswa Prasiklus	52
Tabel 5 Skor Observasi Kinerja Guru Siklus I	58
Tabel 6 Skor Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	59
Tabel 7 Rekapitulasi Penilaian Membaca Puisi Siklus I.....	60
Tabel 8 Hasil Tes Kemampuan Membaca Puisi Siklus I.....	59
Tabel 9 Skor Observasi Kinerja Guru Siklus II	66
Tabel 10 Skor Aktivitas Siswa Siklus II	67
Tabel 11 Rekapitulasi Penilaian Membaca Puisi Siklus II	68
Tabel 12 Hasil Tes Kemampuan Membaca Puisi Siklus II.....	68
Tabel 13 Skor Observasi Kinerja Guru Siklus III.....	73
Tabel 14 Skor Observasi Aktivitas Siswa Siklus III.....	74
Tabel 15 Rekapitulasi Penilaian Membaca Puisi Siklus III.....	75
Tabel 16 Hasil Tes Kemampuan Membaca Puisi Siklus III	75
Tabel 17 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Kinerja Guru Tiga Siklus	77
Tabel 18 Skor Aktivitas Siswa Tiga Siklus	79
Tabel 19 Rekapitulasi Hasil Penilaian Membaca Puisi Anak Tiga Siklus.....	81

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Model Siklus Tindakan Kelas	43
Gambar 2 Siklus Penelitian Tindakan Kelas menurut <i>Kurt Lewin</i>	43
Gambar 3 Kegiatan Pembelajaran Prasiklus Suara Siswa dalam Membaca Puisi Masih Kurang Lepas	54
Gambar 4 Siswa Berdiskusi dengan Kelompoknya Masing-masing	57
Gambar 5 Setiap Kelompok Diminta Membacakan Teks Puisi	65
Gambar 6 Skor Kinerja Guru	79
Gambar 7 Skor Aktivitas Siswa	81
Gambar 8 Nilai Rata-rata dan Ketuntasan Belajar	82

ABSTRAK

GALUH LARAS WATI. NIM : 1611100030. “Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi dengan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) pada Siswa Kelas VII A SMP Pangudi Luhur Gantiwarno Klaten Tahun Pelajaran 2017/2018”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah; Jurusan Pendidikan Bahasa; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Widya Dharma Klaten.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran membaca puisi dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada siswa kelas VII A SMP Pangudi Luhur Gantiwarno Klaten, 2) Untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca puisi dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada siswa kelas VII A SMP Pangudi Luhur Gantiwarno Klaten.

Penelitian dilakukan di SMP Pangudi Luhur Gantiwarno Klaten dari bulan Februari 2018 sampai dengan bulan Juni 2018. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII A SMP Pangudi Luhur Gantiwarno Klaten yang berjumlah 22 siswa. Metode penelitian dilakukan dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Berdasarkan hasil analisis dari tindakan berkaitan dengan peningkatan kemampuan membaca puisi dengan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) pada siswa kelas VII A SMP Pangudi Luhur Gantiwarno dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. 1) Pelaksanaan pembelajaran membaca puisi dengan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) pada siswa kelas VII A SMP Pangudi Luhur Gantiwarno terlaksana dengan baik dan dapat mengalami peningkatan. Hal ini terbukti dari : a) Berdasarkan pengamatan terhadap kinerja guru diperoleh hasil skor rata-rata kinerja guru mengalami peningkatan dari pembelajaran Siklus I sebesar 1,3 pembelajaran Siklus II menjadi 2,3, dan pada pembelajaran Siklus III 2,7. Dengan kriteria skor batas cukup adalah skor 2 dan skor 3 adalah baik; b) Berdasarkan data aktivitas siswa selama tiga siklus, skor rata-rata tentang aktivitas siswa mengalami peningkatan dari pembelajaran Siklus I sebesar 1,2 pembelajaran Siklus II menjadi 2,0 dan pada pembelajaran Siklus III menjadi 2,8. 2) Penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan kemampuan membaca puisi pada siswa kelas VII A SMP Pangudi Luhur Gantiwarno Klaten. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil penilaian membaca puisi anak dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*, diperoleh rata-rata nilai hasil tes dan tugas mengalami peningkatan dari pembelajaran Siklus I sebesar 72,05 pembelajaran Siklus II menjadi 75,91 dan pada pembelajaran Siklus III menjadi 79,55. Perentase ketuntasan belajar klasikal juga mengalami peningkatan. Pada pembelajaran siklus I ketuntasan klasikal siswa sebesar 50%, meningkat pada pembelajaran Siklus II menjadi 68,18 %, dan pada pembelajaran Siklus III mencapai 86,36%.

Kata kunci : *peningkatan, membaca puisi, Contextual Teaching and Learning*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya.

Dinamika proses pembelajaran bahasa Indonesia yang di dalamnya mencakup berbagai aspek harus diikuti oleh para pendidik. Pembelajaran Bahasa Indonesia yang mencakup aspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis mempunyai porsi yang seimbang dalam pelaksanaannya. Dari keempat aspek tersebut keterpaduan harus terjadi pada ruang lingkup pelajaran Bahasa Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesusastraan manusia Indonesia (BSNP, 2006 : 5). Dengan demikian, tujuan pembelajaran bahasa Indonesia dalam komponen bersastra mengutamakan pembinaan kegiatan mengapresiasi sastra. Apresiasi sastra adalah

kegiatan menghayati cipta sastra dengan sungguh-sungguh sehingga tumbuh pengertian, penghargaan, kepekaan pikiran kritis, dan kepekaan perasaan yang baik terhadap cipta sastra.

Keistimewaan Kurikulum 2013 adalah menempatkan bahasa sebagai penghela ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 diorientasikan pada pembelajaran berbasis teks, jadi pembelajaran bahasa mempertimbangkan konteks situasi pemakaian bahasa itu sendiri. Pembelajaran berbasis teks akan memberikan wawasan kepada siswa tentang berbagai teks, salah satunya teks sastra (teks cerpen, teks novel, teks puisi, dan teks drama).

Pembelajaran sastra Indonesia untuk Sekolah Menengah Pertama khususnya membaca puisi yang merupakan bagian dari mata pelajaran bahasa Indonesia dalam hal apresiasi sastra harus diperhatikan. Peletakan dasar-dasar berapresiasi dan berekspresi melalui kegiatan melisankan hasil sastra merupakan kompetensi dasar bersastra pada anak yang harusnya mendapatkan porsi lebih dalam pembelajaran.

Kegiatan membaca puisi merupakan pembelajaran yang mempunyai nilai seni. Mempunyai nilai seni karena terdapat unsur keindahan bahasa, penghayatan yang dimanifestasikan dengan gerak mimik dan pantomimik. Bahasa yang indah merupakan ungkapan penyair yang diambil dari sumber imajinatif maupun sumber kejadian di alam sekitar mengajak para pembaca untuk berapresiasi. Para pembaca diajak tanggap terhadap kejadian yang ada dalam bacaan.

Terdapat beberapa problematika dalam pengajaran sastra yang harus segera diatasi oleh guru bahasa di sekolah. Harus segera diatasi karena problematika pengajaran sastra menyebabkan kurang optimalnya pengajaran sastra di sekolah. Salah satu permasalahan yang harus dihadapi adalah kurangnya siswa di lapangan dalam mengapresiasi, menganalisis dan juga dapat memproduksi karya sastra sebagai *outcome* dalam pengajaran sastra di sekolah. Selama ini pengajaran sastra di sebagian besar sekolah termasuk di SMP Pangudi Luhur Gantiwarno hanya terjadi dalam ruang yang diapit oleh dinding kelas. Hasilnya, daya imajinasi dan kreasi siswa kurang berkembang optimal. Misalnya ketika siswa mendapat tugas membuat puisi berkenaan dengan alam, tetapi guru yang bersangkutan tidak mengajak mereka ke alam terbuka. Padahal di ruang tertutup dinding kelas, kurang mendukung dalam menumbuh-kembangkan daya imajinasi dan kreasi mereka dalam proses penciptaan puisi. Seharusnya, guru mengajak siswa keluar, ke alam terbuka dan membantu mereka dalam proses penciptaan karya sastra.

Skill atau keterampilan guru dalam menyampaikan materi membaca puisi sangat dibutuhkan. Metode demonstrasi dan model dari guru sangat dominan, agar para siswa dapat melihat, mendengarkan, dan menghayati, kemudian berekspresi sendiri. Pembelajaran sastra khususnya membaca puisi dalam penyampaiannya tidak hanya ceramah, namun berdemonstrasi timbal balik antara guru kemudian siswa sangat diperlukan.

Contextual Teaching and Learning (CTL) merupakan salah satu konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan

situasi dunia nyata siswa yang mendorong siswa mengaitkan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari. Pengetahuan dan keterampilan siswa diperoleh dari usaha siswa mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan ketika ia belajar (Depdiknas, 2002 : 1).

Menurut Sanjaya (2007: 225), CTL (*Contextual Teaching and Learning*) adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkan dalam kehidupan mereka. Dari pengertian itu ada tiga konsep yang perlu dipahami yaitu: *pertama*, CTL menekankan kepada proses keterlibatan siswa untuk menemukan materi. Artinya siswa proses pengalaman secara langsung. *Kedua*, CTL mendorong agar siswa dapat menentukan hubungan antara materi yang dipelajari dengan situasi kehidupan nyata. Artinya siswa dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan nyata. *Ketiga*, CTL mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan, artinya CTL bukan hanya mengharapkan siswa dapat memahami materi yang dipelajari, akan tetapi bagaimana materi pelajaran itu dapat mewarnai perilakunya dalam kehidupan sehari-hari (Usman, 2015). Maka dari itu pendekatan CTL dipandang cocok dalam penerapan pembelajaran membaca puisi.

Minat membaca puisi yang sangat rendah masih menjadi masalah utama dalam pembelajaran. Hal ini menjadi salah satu masalah yang muncul di SMP Pangudi Luhur Gantiwarno Klaten terutama di kelas VII A. Dari hasil tes membaca puisi anak, lebih dari separo siswa belum mencapai Kriteria

Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah yaitu sebesar 75. Salah satu penyebabnya adalah anggapan siswa bahwa membaca puisi merupakan suatu keterampilan berbahasa yang kurang menarik dan kurang bermanfaat. Akibatnya kualitas hasil belajar membaca puisi para siswa sampai saat ini belum memuaskan (70% siswa masih belum tuntas belajar). Oleh karenanya kelemahan-kelemahan penyajian pembelajaran membaca puisi di sekolah perlu disikapi untuk disempurnakan. Guru perlu strategi agar dalam penyampaian pembelajaran mendapat hasil yang maksimal. Kepiawaian guru dalam melatih, teknik latihan, kontinuitas latihan, kejelian melihat kondisi siswa, serta kecermatan menyikapi sangat menentukan untuk mencapai keberhasilan.

Berdasarkan deskripsi di atas, maka penulis menentukan judul penelitian “Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada Siswa Kelas VII A SMP Pangudi Luhur Gantiwarno Klaten Tahun Pelajaran 2017/2018.”

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas terdapat beberapa permasalahan yang beragam, sehingga perlu diperjelas dan dipertegas dengan identifikasi masalah.

Adapun identifikasi permasalahan yang ada adalah sebagai berikut :

1. Minat siswa dalam seni baca puisi masih rendah.
2. Guru masih sering menggunakan model pembelajaran yang konvensional sehingga siswa cepat bosan

3. Cara meningkatkan kemampuan membaca puisi anak dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* sangat diperlukan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa permasalahan yang terkait dengan keterampilan membaca puisi siswa kelas VII SMP Pangudi Luhur Gantiwarno Klaten sangatlah bervariasi. Agar dalam pembahasan penelitian ini dapat lebih fokus dan terarah, maka dalam penelitian ini permasalahan yang hendak dibahas terbatas pada : penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* untuk meningkatkan kemampuan membaca puisi pada siswa kelas VII A SMP Pangudi Luhur Gantiwarno Klaten.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah diuraikan dalam subbab sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran membaca puisi dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada siswa kelas VII A SMP Pangudi Luhur Gantiwarno Klaten?
2. Apakah penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan kemampuan membaca puisi pada siswa kelas VII A SMP Pangudi Luhur Gantiwarno Klaten?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran membaca puisi dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada siswa kelas VII A SMP Pangudi Luhur Gantiwarno Klaten.
2. Mengetahui peningkatan kemampuan membaca puisi dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada siswa kelas VII A SMP Pangudi Luhur Gantiwarno Klaten.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan beberapa manfaat, diantaranya:

1. Untuk Siswa
 - a. Mampu meningkatkan kemampuan membaca puisi siswa
 - b. Memberikan motivasi agar memiliki kenyamanan dan semangat dalam proses pembelajaran terutama dalam hal membaca puisi.
2. Untuk Guru
 - a. Memberikan wacana baru bagi guru untuk dapat menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif.
 - b. Memberikan motivasi untuk dapat menciptakan strategi-strategi yang menarik dan menyenangkan dalam pembelajaran.

3. Untuk Kepala Sekolah

Memberikan wacana untuk memotivasi guru bidang studi lain di sekolah dalam mengembangkan proses belajar di kelas

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dari tindakan berkaitan dengan peningkatan kemampuan membaca puisi dengan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) pada siswa kelas VII A SMP Pangudi Luhur Gantiwarno dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan pembelajaran membaca puisi dengan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) pada siswa kelas VII A SMP Pangudi Luhur Gantiwarno terlaksana dengan baik dan dapat mengalami peningkatan. Hal ini terbukti dari
 - a. Berdasarkan pengamatan terhadap kinerja guru diperoleh hasil skor rata-rata kinerja guru mengalami peningkatan dari pembelajaran Siklus I sebesar 1,3 pembelajaran Siklus II menjadi 2,3, dan pada pembelajaran Siklus III 2,7. Dengan kriteria skor batas cukup adalah skor 2 dan skor 3 adalah baik.
 - b. Berdasarkan data aktivitas siswa selama tiga siklus, skor rata-rata tentang aktivitas siswa mengalami peningkatan dari pembelajaran Siklus I sebesar 1,2 pembelajaran Siklus II menjadi 2,0 dan pada pembelajaran Siklus III menjadi 2,8.
2. Penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan kemampuan membaca puisi pada siswa kelas VII A SMP Pangudi Luhur Gantiwarno Klaten. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil

penilaian membaca puisi anak dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*, diperoleh rata-rata nilai hasil tes dan tugas mengalami peningkatan dari pembelajaran Siklus I sebesar 72,05 pembelajaran Siklus II menjadi 75,91 dan pada pembelajaran Siklus III menjadi 79,55. Perentase ketuntasan belajar klasikal juga mengalami peningkatan. Pada pembelajaran siklus I ketuntasan klasikal siswa sebesar 50%, meningkat pada pembelajaran Siklus II menjadi 68,18 %, dan pada pembelajaran Siklus III mencapai 86,36%.

B. Saran

Berdasarkan hasil-hasil yang diperoleh dalam melakukan Penelitian Tindakan Kelas maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam pembelajaran membaca puisi hendaknya dilakukan latihan pentahapan.
2. Dalam pembelajaran membaca puisi materi/teks diberikan beberapa hari dari jadwal agar materi dipahami oleh siswa terlebih dahulu.
3. Pembelajar/guru dapat sebagai model untuk ditiru sebagai dasar pengembangan kemampuan siswa.
4. Guru dapat menggunakan alat berupa teks puisi, kaset rekaman, atau video.
5. Berikan kesempatan anak untuk membaca puisi dengan kreasinya sendiri dan suruhlah siswa menulis puisi dari hasil karyanya sendiri.
6. Pembelajaran dapat dilakukan di luar kelas dengan tujuan tidak terganggu kelas lain, olah vocal bisa total, ruang yang bebas dan alami, menghargai kebesaran Tuhan, sehingga penghayatan dapat maksimal.

7. Karena penelitian ini hanya dilakukan satu kelas, maka perlu diadakan penelitian lebih lanjut pada kelas dan materi yang sama pada sekolah lain yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Alisyahbana, Sutan Takdir. 2004. *Tatabahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Aminurul, Dezy. 2009. “Peningkatkan Keterampilan Membaca Puisi Melalui Teknik Pelatihan Dasar di Alam Terbuka Siswa Kelas XA SMA Negeri Sumpiuh”. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- BNSP.2006. *Permendiknas No. 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi*, Jakarta: BNSP
- Depdikbud.1999. *Pembelajaran Sastra Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2002. *Pendekatan Kontekstual(Contextual Teaching and Learning)*. Jakarta: Ditjen Dikdasmen.
- 2004. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Jakarta: Ditjen Sekolah Lanjutan Pertama.
- 2005. *Kurikulum dan Hasil Belajar Rumpun Pelajaran Berbahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang.
- Djojosubroto, Kinanti. 2005. *Puisi, Pendekatan dan Pembelajaran*. Bandung: Angkasa.
- Doyin, Mukh. 2008. *Seni Baca Puisi*. Semarang: Bandungan Institute.
- Gusneli. 2017. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi dengan Metode Demonstrasi siswa kelas XII MIA 3 SMAN 1 Pekanbaru”. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Volume 1 Nomor 2 November 2017*.
- Juliartini, Gst. Ayu Nym. 2014. “Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi Dengan Penggunaan Media Audio-Visual Pada Siswa Kelas VII E SMP Negeri 7 Singaraja”. *e-Jurnal Volume 2 Nomor 1 Tahun 2014*.
- Mc. Niff. 1992. *Management of Learning*. Sidney. John Willy & Sons.
- Moleong. J.Lexy. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muchlisoh. 1994. *Materi Pokok Pendidikan Bahasa Indonesia 3*. Jakarta : Universitas Terbuka.

- Mulyasa. 2006. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nauman, Indra Jaya. 2001. *Penuntun Mengenali, Memahami dan Menghargai Puisi*. Yogyakarta: Adi Cita.
- Ngalim Purwanto. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Nunan, David 1998, *Disigning Task For The Communicative Classroom*. Cambridge: Cambridge University Press
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BP FE.
- Raja Usman. 2015. "Penerapan Metode *Contextual Teaching And Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Kritis Paragraf Materi Transportasi Siswa Kelas V SD Negeri 035 Pekanbaru." *Jurnal SOROT, Volume 10, Nomor 1, April 2015*.
- Rusyana, Y. 1982. *Metode Pengajaran Sastra*. Jakarta: Gunung Larang.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana.
- Semiawan, Conny R. 1985. *Pendekatan Keterampilan Proses Bagaimana Mengaktifkan Siswa dalam belajar*. Jakarta: Gramedia.
- Sholikhah. 2011. "Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Membaca Puisi melalui Model Pembelajaran *Contekstual Teaching Learning* (CTL) pada Siswa Kelas V SD Negeri Weru 03 Semester I Tahun Pelajaran 2010/2011. *Jurnal Pendidikan Dwija Utama, Edisi November 2012*.
- Siswanto, Wahyudi. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Grasindo.
- Sudjiman, Panuti. 1984. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Sugiyanto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13.
- Sungkowo. 2003. *Pendekatan Kontekstuaal (Contextual Teaching and Learning/ CTL)*. Jakarta: Depdiknas.
- Tarigan, Henry Guntur. 1995. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*, Bandung: Angkasa.
- _____. 2008. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Waluyo, Herman J. 2008. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.

Wiraatmadja, Rochiati. 2005. *Model Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Remaja Rosdakarya).